

SKRIPSI

**KEDUDUKAN LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT SEBAGAI WADAH
BERSERIKAT MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 17 TAHUN 2013
TENTANG ORGANISASI KEMASYARAKATAN
(Studi di Sumatera Barat Tahun 2016)**

*Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*

Oleh:

**FADHIL RAHMAN
10 10 112 141**

PROGRAM KEKHUSUSAN: HUKUM TATA NEGARA (PK VI)



FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2017

**Dosen Pembimbing : 1. Alsyam, S.H., M.H.,
2. Henny Andriani, S.H., M.H**

No. Reg. 4831/PK VI/III/2017



No. Alumni Universitas:

Fadhil Rahman

No. Alumni Fakultas:

(a) Tempat/ Tgl.Lahir: Pariaman/ 29 Desember 1992

(b) Nama Orang Tua: Abdul Ghani dan Rasfina A.

(c) Fakultas: Hukum

(d) PK: Hukum Tata Negara (VI)

(e) No BP: 10 10 112 141

(f) Tanggal Lulus: 19 Juli 2017

(g) Predikat Lulus: **Memuaskan**

(h) IPK: 3.23

(i) Lama Studi: 6 Tahun 11 Bulan

(j) Alamat: Jl. Dr. M. Jamil Nomor 06,
Kota Pariaman

**KEDUDUKAN LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT SEBAGAI WADAH BERSERIKAT
MENURUT UNDANG-UNDANG NOMOR 17 TAHUN 2013 TENTANG ORGANISASI
KEMASYARAKATAN**

(Studi di Sumatera Barat Tahun 2016)

Nama: Fadhil Rahman, Nomor Registrasi: 10 10 112 141,
Fakultas Hukum Universitas Andalas, 77+ix halaman, 2017

ABSTRAK

Ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan mengatur tentang bagaimana suatu organisasi kemasyarakatan dibentuk, melakukan kegiatan, hak dan kewajiban kepada masyarakat dan juga pemerintah, pembubaran suatu organisasi kemasyarakatan serta segala sesuatu yang berhubungan antara pemerintah dengan masyarakat. Dalam hal ini penulis berfokus pada Kedudukan Lembaga Swadaya Masyarakat sebagai wadah berserikat. Kedudukan Lembaga Swadaya Masyarakat disini dinyatakan sebagai suatu keberadaan yang dijamin dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan diperkuat dengan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan sebagai suatu hak asasi manusia, yakni hak berserikat. Tetapi dalam prakteknya terjadi problema yang mengalihfungsikan kedudukan lembaga swadaya masyarakat ke arah yang tidak seharusnya, yakni menjadikan hak untuk berserikat ini sebagai tameng untuk melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan esensi dasar lembaga swadaya yang bertujuan demi kesejahteraan masyarakat. Skripsi ini bertujuan untuk merangkum dan melihat bagaimana kedudukan Lembaga Swadaya Masyarakat sebagai wadah berserikat di Provinsi Sumatera Barat. Metode yang digunakan adalah yuridis sosiologis dengan melakukan observasi lapangan dan wawancara kepada narasumber yang dianggap memahami ataupun menjadi subjek penelitian. Penelitian ini juga didukung dengan metode yuridis normatif dengan mempertimbangkan sumber data sekunder berupa bahasan tentang pokok ide dari penulis dan literatur lainnya. Dalam penelitian ini ditemukan akar permasalahan yang menjadi penyebab terjadinya berbagai penyimpangan oleh lembaga swadaya masyarakat, dan upaya-upaya yang seharusnya dapat diambil pemerintah sebagai pemegang kebijakan untuk mencegah dan menanggulangi persoalan ini sehingga tidak terus terjadi tindakan yang merugikan pemerintah serta masyarakat itu sendiri di kemudian hari dan kedudukan lembaga swadaya masyarakat dapat berada pada kedudukan yang semestinya sebagai wadah pemenuhan hak berserikat.

Skripsi ini telah dipertahankan di depan tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 19 Juli 2017.

Abstrak telah disetujui oleh penguji.

Penguji,

| | | |
|--------------|-------------------------------------|------------------------------------------|
| Tanda tangan | 1. | 2. |
| Nama terang | <u>Andi Nova, S.H., M.H.</u> | <u>Delfina Gusman, S.H., M.H.</u> |

Mengetahui,

Ketua Bagian Tata Negara: **Arfiani, S.H., M.H.**

Tanda tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumni:

| | | |
|-------------------------|-------------------------------|---------------|
| | Petugas Fakultas/ Universitas | |
| No. Alumni Fakultas: | Nama: | Tanda Tangan: |
| No. Alumni Universitas: | Nama: | Tanda Tangan: |